

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini disimpulkan bahwa hasil penerapan asuhan keperawatan untuk mengatasi hipertermia pada An.R dengan diagnosa medis gizi kurang sebagai berikut:

1. Setelah diberikan intervensi kompres aloe vera pada anak pada An.R di Ruang Nakula Sadewa RSUD Panembahan Senopati Bantul terjadi perubahan suhu tubuh sebelum diberikan kompres aloe vera dan sesudah pemberian kompres aloe vera, kulit masih terasa hangat.
2. Pengkajian keperawatan, dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, ditemukan suhu tubuh anak 38,5°C, kulit terasa hangat, Nadi 160x/menit, dan hasil nilai z-score -2,93 dalam kategori gizi kurang. Informasi ini berguna dalam menegakkan diagnosis keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal.
3. Dalam studi kasus ini, diagnosis keperawatan yang diambil yaitu hipertermi, defisit nutrisi, gangguan tumbuh kembang, gangguan pola tidur dan risiko jatuh.
4. Rencana keperawatan dirancang untuk menangani masalah pada An.R melalui manajemen yang mencakup jenis tindakan observasi, terapi, edukasi, dan kolaborasi
5. Tindakan yang diimplementasikan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) adalah memberikan kompres aloe vera pada anak dengan hipertermi di ruangan nakula sadewa RSUD Panembahan Senopati Bantul. Tindakan yang dilakukan dengan mengukur suhu tubuh pasien sebelum diberikan kompres aloe vera, memberikan kompres aloe vera dengan durasi 1 kali 15 menit, dan mengukur suhu tubuh pasien setelah diberikan kompres aloe vera yang kemudian kolaborasi obat parasetamol.
6. Setelah melakukan evaluasi asuhan keperawatan, didapatkan hasil bahwa selama tiga hari penerapan kompres aloe vera sebelum diberikan

paracetamol suhu tubuh anak mengalami penurunan di hari pertama menunjukkan suhu tubuh sebelum kompres aloe vera 38,5°C menjadi 37,9°C, di hari kedua suhu tubuh sebelum diberikan kompres aloe vera 38,0°C menjadi 37,7 °C dan dihari ketiga suhu tubuh sebelum diberikan kompres 38,2°C menjadi 37,6 °C. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kompres aloe vera pada anak dengan hipertermi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti

Penulis berikutnya diharapkan dapat mengembangkan topik ini melalui penelitian lebih lanjut, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan.

2. Bagi Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul

Kompres Aloe vera merupakan terapi yang sangat efektif digunakan pada anak yang mengalami demam. Oleh karena itu, diharapkan manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan pemberian terapi kompres aloe vera sebagai bagian dari upaya pengobatan pasien yang bersifat non farmakologi. Para perawat juga diharapkan untuk lebih inovatif dalam menggunakan terapi-terapi non farmakologi dan tidak hanya terpaku pada penggunaan terapi farmakologi. Terapi kompres aloe vera dan terapi lain yang mudah dilakukan dan ekonomis perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari pendekatan pengobatan yang holistik.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Harapan untuk perkembangan ilmu keperawatan hasil karya ilmiah ini dapat memberikan tambahan dan pengembangan pengetahuan dalam asuhan keperawatan pada anak dengan demam.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien sangat disarankan untuk aktif terlibat dalam menerapkan berbagai tindakan non farmakologi, seperti melakukan kompres aloe vera, sebagai upaya untuk mengatasi demam pada anak